



## **Pengaruh Program Sembako Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Melalui Produk Sedekah Studi Masjid As Sofia Kota Bogor**

**Abdulloh Azzam<sup>1</sup>, Ibdalsyah<sup>2</sup>, Trisiladi Supriyanto<sup>3</sup>**

<sup>\*1,2,3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

*e-mail:* <sup>1</sup> azzamabdullah028@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji peran Masjid As Sofia di Bogor dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Sembako Berbasis Masjid. Menggunakan metode campuran dengan strategi eksploratori berurutan, penelitian ini dimulai dengan analisis kualitatif melalui studi kasus, observasi, wawancara, dan studi dokumen, diikuti analisis kuantitatif menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di Masjid As Sofia pada periode 1 Februari – 1 April 2024, dengan populasi penelitian adalah masyarakat sekitar penerima manfaat Program Sembako. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan kuesioner. Analisis kualitatif menggunakan model Miles & Huberman, sementara analisis kuantitatif menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sembako di Masjid As Sofia dilakukan melalui tiga tahap: persiapan, distribusi, dan evaluasi, menjangkau 150 penerima manfaat setiap bulan. Analisis regresi menunjukkan Program Sembako berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai R-squared sebesar 0,1805 dan koefisien regresi 0,7268. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada satu lokasi, sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain memerlukan kehati-hatian. Kedua, periode pengumpulan data yang relatif singkat dapat memengaruhi kedalaman analisis, terutama dalam mengidentifikasi dampak jangka panjang. Ketiga, variabel eksternal yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat tidak sepenuhnya terkontrol. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi Islam dan diharapkan dapat menginspirasi masjid lain untuk mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Masjid, Program Sembako, Sedekah, Kesejahteraan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Masjid adalah elemen fundamental dalam peradaban Islam yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam* saat *hijrah* ke Madinah. Sebagai institusi keagamaan, kemakmuran masjid sering dianggap sebagai indikator kemajuan peradaban Islam (Azzam, 2019). Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, pendidikan, dan ekonomi umat Islam (Dalmeri, 2014). Penelitian terbaru juga menyoroti bahwa masjid dapat menjadi pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui berbagai kegiatan berbasis komunitas (Harianto et al., 2023).

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Dalam banyak komunitas, masjid menjadi tempat berkumpul, saling berbagi informasi, dan melakukan aktivitas sosial. Keterlibatan masyarakat sekitar dalam berbagai kegiatan masjid menunjukkan potensi besar masjid sebagai agen perubahan sosial, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya (Nur Effendi, 2020).

Kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi tetap menjadi tantangan besar di Indonesia. Banyak masyarakat berpenghasilan rendah kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk pangan. Beras, sebagai komoditas pangan pokok, memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Namun, akses terhadap beras dan bahan pangan lainnya seringkali tidak merata, terutama di kalangan masyarakat miskin. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk membantu kelompok ini agar dapat mengakses pangan secara layak dan berkelanjutan.

Program bantuan pangan seperti Program Sembako memiliki peran

signifikan dalam mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan meningkatkan akses terhadap kebutuhan dasar. Masjid dapat memanfaatkan perannya untuk mendistribusikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat, masjid memiliki keunggulan strategis dalam mengoordinasikan dan menyelenggarakan program sembako berbasis masjid (Pandapotan & Soemitra, 2022).

Kenaikan harga beras dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian utama, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Beras sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan keluarga. Menurut penelitian oleh Farid et al. (2021), kenaikan harga beras dapat memperburuk kondisi ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga menimbulkan tekanan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, stabilisasi harga dan distribusi beras melalui program berbasis komunitas, seperti yang dilakukan oleh masjid, merupakan solusi yang dapat diimplementasikan untuk menjaga ketahanan pangan.

Dalam Islam, sedekah dan pemberian bantuan kepada sesama adalah salah satu kewajiban agama. Masjid sebagai pusat pengumpulan dan distribusi sedekah memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Dengan menyelenggarakan Program Sembako Berbasis Masjid, masjid dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi dampak ketidakstabilan ekonomi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam, terutama dalam memahami peran masjid

sebagai sarana muamalah dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lain untuk mengoptimalkan potensinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistic.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Masjid merupakan elemen utama dalam peradaban Islam sejak pertama kali didirikan oleh Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam di Madinah. Tidak hanya sebagai tempat ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat (Dalmeri, 2014). Perannya semakin relevan di tengah isu kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, terutama di Indonesia, di mana akses terhadap kebutuhan pokok seperti pangan sering kali tidak merata (Kementerian Sosial, 2020).

Program bantuan pangan, seperti Program Sembako, menjadi salah satu solusi untuk mengurangi beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program berbasis masjid memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Masjid Besar Al Mahdy di Bekasi, yang sukses mengintegrasikan program spiritual, pendidikan, dan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jawahir et al., 2019).

Kenaikan harga pangan, khususnya beras, telah menjadi isu krusial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat miskin (Farid et al., 2021). Dalam konteks ini, masjid memiliki potensi strategis untuk menjadi pusat distribusi bantuan pangan, mengingat posisinya sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat. Program Sembako berbasis masjid dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

melalui distribusi yang merata dan terkoordinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Masjid As Sofia di Bogor dalam pelaksanaan Program Sembako Berbasis Masjid serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat penerima manfaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam dan menjadi inspirasi bagi masjid lain untuk lebih optimal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan strategi eksploratori berurutan, yang menggabungkan pengumpulan dan analisis data kualitatif di tahap awal, diikuti oleh analisis kuantitatif di tahap berikutnya (Creswell, 2009). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program sembako berbasis masjid di Masjid As Sofia melalui metode studi kasus, guna mengkaji permasalahan dan menemukan informasi yang mendalam (Sugiyono, 2015).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh program sembako terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Hasil kombinasi kedua metode ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas program tersebut (Creswell & Plano Clark, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program Sembako Berbasis Masjid di Masjid As Sofia**

Konsep pengelolaan dalam manajemen menekankan pada koordinasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Dubrin, 2012). Hersey,

Blanchard, dan Johnson (2013) menggarisbawahi pentingnya kerja sama antar individu dalam organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks Masjid As Sofia, program sembako berbasis masjid diorganisasikan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) As Sofia dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pendekatan berbasis komunitas dan kolaborasi lintas lembaga.

Proses pelaksanaan program ini mencakup tiga tahap utama: persiapan, distribusi, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan: Persiapan melibatkan pengumpulan data calon penerima manfaat melalui rekomendasi perangkat desa/kelurahan atau RT/RW setempat serta survei lapangan oleh pengurus masjid. Penelitian dari Wahyudi (2020) menyebutkan bahwa verifikasi data lapangan membantu memastikan penyaluran bantuan sosial tepat sasaran, yang menjadi faktor kunci keberhasilan program sosial berbasis komunitas.
2. Tahap Distribusi: Penyaluran dilakukan dengan pendekatan langsung dan perhatian khusus kepada penerima. Hal ini sejalan dengan temuan Nasution (2021), yang menunjukkan bahwa program berbasis kepercayaan masyarakat, seperti bantuan melalui masjid, meningkatkan efisiensi distribusi serta memperkuat hubungan sosial antara pemberi dan penerima manfaat.
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan perbaikan program. Pendekatan ini mendukung pandangan Creswell (2014) tentang pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas program sosial.

Menurut wawancara dengan Tedo Haris, program ini telah berjalan selama

empat tahun dengan dukungan dari Yayasan Baitul Maal PLN dan donatur individu. Program ini menjangkau 150 penerima manfaat setiap bulan, dengan distribusi 1 kg beras setiap pekan. Program ini menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaannya, yang merupakan ciri penting dalam menjaga keberlanjutan program sosial (Suhendra, 2022).

### **Pengaruh Program Sembako Berbasis Masjid terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi menunjukkan bahwa program sembako memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar Masjid As Sofia.

1. Hasil Uji Regresi: Nilai *R-squared* sebesar 18,05% menunjukkan bahwa distribusi sembako menjelaskan sebagian kecil dari variasi kesejahteraan penerima manfaat. Temuan ini mendukung penelitian Mulyadi (2019), yang menyebutkan bahwa program bantuan sosial memiliki kontribusi parsial terhadap peningkatan kesejahteraan, sementara faktor lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja memiliki kontribusi yang lebih besar. Koefisien estimasi sebesar 0,72 dan nilai *t* statistik sebesar 2,72 ( $> t$  tabel 2,042) menunjukkan hubungan positif signifikan antara penyaluran sembako dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Rahayu (2020), yang menyatakan bahwa bantuan berbasis kebutuhan dasar, seperti sembako, memberikan dampak langsung pada pengurangan beban ekonomi keluarga penerima manfaat.
2. Gejala Heteroskedastisitas dan Distribusi Residual: Hasil uji *Breusch-Pagan/* Cook-Weisberg mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model, yang

sering ditemukan dalam analisis data sosial (Gujarati, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen tidak seragam pada semua tingkat kesejahteraan penerima manfaat, sehingga diperlukan metode koreksi seperti *Generalized Least Squares* (GLS) untuk mengatasi permasalahan ini.

## SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Sembako Berbasis Masjid di Masjid As Sofia memiliki kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun pengaruhnya tidak dominan. Hal ini menegaskan bahwa program sembako berbasis komunitas, seperti yang diorganisasikan oleh masjid, dapat menjadi pelengkap efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan di tingkat lokal. Rekomendasi yang bias diberikan pada penelitian kali ini adalah: 1) Diversifikasi Program: Mengembangkan program yang mencakup aspek pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan atau pemberian modal usaha, untuk meningkatkan dampak jangka panjang; 2) Perbaikan Metode Evaluasi: Menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak program; 3) Kolaborasi Lintas Sektor: Melibatkan lebih banyak mitra strategis, seperti perusahaan swasta dan pemerintah, untuk meningkatkan cakupan dan keberlanjutan program.

Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, program sembako berbasis masjid tidak hanya dapat menjadi solusi sementara, tetapi juga langkah awal menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

Azzam, A., & Muhyani, Y. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan

Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 197-205.

Dalmeri. (2014). Peran Masjid dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Umat Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 45-60.

Dalmeri, D. (2014). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(2), 321-350.

Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications Inc.

Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. SAGE Publications.

Dubrin, (2012). *Essentials of management*, Nint Edition. Canada : Cengage Learning

Hariato, A., et al. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid: Studi Kasus Program Sembako. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 45-60.

Hersey, P., Blanchard, K.H., & Johnson, D.E. (2013). *Management of organizational behavior: Leading human resources* (10th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall

Nur Effendi, N. (2020). Optimalisasi Fungsi Sosial Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 8(2), 120-132.

Pandapotan, S., & Soemitra, A. (2022). Tantangan dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid. *Jurnal Syiar Islam*, 17(3), 75-90.

Farid, M., et al. (2021). Kenaikan Harga

- Beras dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan Keluarga Miskin di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 14(2), 105-118.
- Farid, M., et al. (2021). Kenaikan Harga Beras dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pangan Keluarga Miskin di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 14(2), 105-118.
- Jawahir, et al. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi pada Masjid Besar Al Mahdy, Bekasi. *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Umat*, 3(1), 15-30.
- Kementerian Sosial RI. (2020). *Pedoman Umum Program Sembako*. Jakarta: Kemensos RI.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.